

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang masalah**

Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga masih mempunyai fungsi-fungsi lain yang berhubungan dengan persoalan humanistik. Misalnya, mitos yang berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan. Secara umum, kesenian dapat berfungsi untuk mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat, sedangkan secara khusus kesenian dapat berfungsi sebagai ciri dan karakteristik suatu golongan masyarakat. Menurut pengertian umum, seni adalah keindahan yang diciptakan oleh manusia. Bunga mawar yang indah bukanlah suatu karya seni, tetapi jika bunga tersebut dilukis maka lukisan tersebut merupakan sebuah karya seni. Ki Hajar Dewantara memberikan batasan yang lebih luas lagi mengenai pengertian seni, yaitu perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya, dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan setiap manusia/ para penikmatnya. (<http://ufikmuckraker.wordpress.com/> 2012/03/28/10-pengertian-seni-menurut-pendapat-para-ahli/ diunduh pada 10 Mey 2015).

Seni dapat lahir dan berkembang karena pada umumnya manusia senang pada keindahan. Sampai dengan sekarang telah terdapat banyak macam seni yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa cabang seni. Pengelompokkan tersebut berdasarkan pada media yang dipakai untuk mengungkapkannya. Macam-macam cabang seni tersebut adalah seni rupa, seni drama, seni sastra, seni gerak dan seni suara.

Sebagai bagian dari kesenian yang merupakan salah satu dari tujuh unsur kebudayaan universal, tari memiliki fungsi sosial yang secara universal umumnya ditemukan di setiap kebudayaan suku bangsa manapun di seluruh dunia. Menurut Richard Krause, dalam bukunya yang berjudul: *History of The Dance in Art and Education*, secara umum fungsi tari antara lain adalah sebagai penguat sosial, sarana upacara adat, sarana upacara keagamaan, sarana hiburan, sarana ekspresi diri, sarana komunikasi, sarana pengiring tarian, dan sarana ekonomi. ( Rianawati: 8)

Tari mempunyai ragam bentuk yang sangat banyak macamnya di seluruh dunia, di Indonesia sendiri ragam tari dapat dibedakan atas tari tradisional klasik, tari tradisional kerakyatan, tari tradisional kerrakyatan, tari kreasi modern, dan tari kontemporer. Akan tetapi, karena banyaknya kontaminasi dan dominasi tari dari luar negeri yang masuk begitu saja tanpa mempertahankan, menjunjung tinggi, mengembangkan dan melestarikan karya tari asli Indonesia terutama karya-karya tari dari suatu kesenian daerah atau tradisional dari seluruh daerah di Indonesia, sehingga kesenian-kesenian daerah sekarang sudah mulai punah dan diklaim oleh bangsa asing.

Komposisi tari yang berarti susunan yang membentuk suatu karya tari dalam suatu kesenian, merupakan hal yang penting untuk dikaji, karena keunikan dan keanekaragaman komposisi tari suatu kesenian merupakan jati diri dan kebanggaan bagi suatu bangsa. Indonesia merupakan salah satu bangsa yang mempunyai ragam budaya, bahasa, agama, adat, suku, dan daerah. Seiring dengan ragamnya adat yang dimiliki Indonesia, maka ragam kesenian yang tercipta menjadi semakin banyak, dilihat dari fungsi dan pentingnya kesenian dalam suatu upacara adat ataupun upacara keagamaan di setiap daerah. Dari keunikan tersebut, terciptalah karya tari dengan komposisi yang sangat beragam di setiap daerah di Indonesia, akan tetapi seiring berjalannya jaman dan teknologi, minat dan antusias masyarakat Indonesia terutama kaum muda akan seni tari tradisional semakin kurang.

Untuk menjawab akan kurangnya perhatian tersebut, maka dibentuklah tari kreasi baru.

Program Studi Sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang adalah, program studi yang sangat aktif dalam mengajarkan beberapa bidang seni, seperti: Seni drama, seni tari, seni musik, dan seni lukis. Dalam kaitanya dengan penelitian yang diambil, penulis tertarik untuk memilih salah satu bidang seni yaitu eksplorasi tari (bidang seni tari).

Perkuliahan tari sudah sering dilakukan oleh mahasiswa sendratasik UNWIRA Kupang. Bukan berarti, kita telah dengan mulus melakukan kegiatan tari tersebut. Tentunya masih banyak kendala yang kita hadapi dalam proses melakukan kegiatan tari tersebut. Kendala yang dimaksudkan

adalah kesulitan mahasiswa untuk menentukan ragam gerak tari. Setelah di cermati sedemikian rupa melalui buku-buku suber, ternyata untuk mentetukan ragam gerak tari tidak sesulit seperti yang dihadapi mahasiswa. Mahasiswa cukup mengerti apa yang dimaksud dengan eksplorasi gerakan tari. Dari situlah diyakini bahawa mahasiswa akan dengan mudah menentukan ragam gerak tari.

Dengan menyadari akan adanya masalah dan kesulitan-kesulitan seperti yang dijelaskan diatas maka, diadakan penelitian dengan judul *“EKSPLOKASI GERAKAN BERCOKOK TANAM DALAM RAGAM KOMPOSISI TARI MENGGUNAKAN METODE BELAJAR AKTIF MODEL PENGAJARAN TERARAH PADA KELOMPOK MINAT TARI MAHASISWA PROGRAM STUDI SENDRATASIK UNWIRA KUPANG”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari judul diatas maka penulis merumuskan permasalahanya sebagai berikut:

Bagaimana proses eksplorasi gerakan bercocok tanam ke dalam komposisi tari pada kelompok minat tari mashasiswa program studi sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang .

Bagaimana pengaruh belajar aktif model pengajaran terarah terhadap perkembangan belajar eksplorasi tari pada kelompok minat tari mashasiswa program studi sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

### **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui proses eksplorasi tari ke dalam komposisi tari pada kelompok minat tari mahasiswa program studi sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Mengetahui pengaruh metode belajar aktif model pengajaran terarah dalam meningkatkan prestasi dan pemahaman komposisi tari pada kelompok minat tari mahasiswa program studi sendratasik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai:

1. Sumbangan pemikiran bagi guru maupun calon guru seni budaya dalam mengajar dan meningkatkan pemahaman belajar modifikasi tari.
2. Melatih penulis dalam menyusun karya ilmiah, serta menambah pengetahuan penulis tentang eksplorasi tari
3. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang peran guru seni budaya dalam meningkatkan pemahaman siswa belajar modifikasi tari.